

DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA PANGKAL DOLOK JULU KECAMATAN BATANG ONANG KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Oleh :

Awinda Putri Tampubolon¹⁾, Kasmudin Harahap²⁾, Riswandi Harahap³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
email: kasmuddinhrp@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 8 Maret 2026

Revisi, 27 Mei 2026

Diterima, 29 Mei 2026

Publish, 31 Mei 2026

Kata Kunci :

Dampak Penggunaan *Smartphone*,
Smartphone,
Perilaku Remaja.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Apakah Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Meneliti remaja pengguna *smartphone* di Desa yang membawa manfaat baik dan buruk bagi diri sendiri maupun lingkungan yang diawali dengan mengetahui pengertian *smartphone*, komunikasi yang baik, dampak baik dan buruknya, pola asuh orangtua dan cara mengontrol pemakaian *smartphone*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah ada, karena menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan sampel 12 orang yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian perkembangan *smartphone* Di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berkembang pesat karena adanya penyebaran *wifi* dan perkembangan zaman. Dampak baik dan buruk *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara banyak yang telah dirasakan oleh remaja dan orangtua diantaranya, dampak baik *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: mempermudah komunikasi, Mencari pembelajaran di *google* dan Mempermudah mengakses informasi dari luar. Dampak buruk *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: kecanduan *game online* (ML), Jarang berada dirumah terutama di malam hari, dan tidak teratur/ bebas. Penggunaan *smartphone* sangat berdampak pada perilaku remaja, yang menimbulkan perilaku kurang baik. Perilaku remaja juga dirasakan orangtua, semuanya disebabkan oleh penggunaan *smartphone* seperti: remaja akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, peragai mereka mencerminkan hal yang terjadi di *smartphone*.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Kasmudin Harahap

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: kasmuddinhrp@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Teknologi diciptakan agar mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan manusia

lainnya, dalam hal ini ialah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi memang dapat dengan mudah diartikan sebagai perangkat keras pada struktur

organisasi yang mempunyai nilai sosial, setiap orang dapat mengumpulkan dan memproses serta saling bertukar informasi juga berhubungan dengan orang-orang. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi sekarang dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Salah satu alah komunikasi yang banyak digunakan saat ini ialah *smartphone*.

Pada masa remaja, perubahan dalam bentuk adapun sangat berpengaruh pada tumbuh kembangnya. Perubahan gaya hidup remaja sangat mengkhawatirkan mengingat bahwa remaja merupakan aset bangsa untuk masa depan. Dalam hal ini dikhawatirkan nilai sosial budaya yang tertanam akan hilang seiring masuk dan terus berkembang budaya luar. Seiring berjalan waktu, kekawatiran tersebut semakin terlihat jelas. Dalam hal ini perubahan gaya hidup remaja merupakan faktor penyebab dari permasalahan ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan gaya hidup mengakibatkan perubahan pola pergaulan remaja.

Desa Pangkal Dolok Julu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan kepadatan penduduk sedang, dengan rentang umur 0-5 tahun berjumlah 28 orang, umur 6-12 tahun berjumlah 55 orang, umur 13-18 tahun berjumlah 20 orang, umur 19-25 tahun berjumlah 80 orang, umur 26-40 tahun berjumlah 250 orang, 41- 80 tahun berjumlah 222 orang. Di Desa Pangkal Dolok Julu banyaknya pengguna *smartphone* disebabkan oleh menyebar luasnya penggunaan *wifi*. Hampir di setiap rumah sudah ada koneksi *wifi* tersebut. Apabila tidak ada milik pribadi maka bisa didapatkan di warung yang sudah tersedia di setiap warung. Koneksi *wifi* yang sama digunakan warga Desa mempermudah serta menjadikan lancarnya penggunaan meski tidak berada di tempat membeli *wifi* tersebut. Hal ini juga menjadi faktor pendorong utama bagi remaja untuk menggunakan *smartphone*.

Di kalangan remaja, yang rentang umur 13-18 tahun berjumlah 20 orang masih pelajar, diantaranya 12 putra dan 8 putri. Bagi remaja *smartphone* dan internet telah menjadi multi fungsi tergantung cara menggunakannya secara baik dan buruk. Remaja di Desa Pangkal Dolok Julu sering berkumpul di suatu tempat yang menjadi tempat bertemu. Namun faktanya remaja berkumpul bersama pada malam hari hanya untuk melakukan aktivitas yang tidak terlepas dari *smartphone* dan tidak saling menyapa karena sibuk dengan kegiatan masing-masing bermain dengan *smartphone* itulah penyebab kurangnya interaksi secara langsung. Remaja putra yang masih pelajar selalu melakukan kegiatan ini setiap harinya, bukan pada malam libur sekolah saja. Berbeda dengan remaja putri mereka berkumpul hanya sampai batas waktu tertentu.

Secara umum dapat dilihat bahwa dampak penggunaan *smartphone* ini memiliki dampak baik

dan buruk. Banyak sekali dampak baik dan buruk dari penggunaan *smartphone* pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *smartphone* dapat mempermudah mereka dalam menambah ilmu pengetahuan, dapat mengakses informasi dari luar dan dapat berkomunikasi dengan saudara-saudara yang jauh tanpa harus bersusah payah namun terdapat pula dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *smartphone*. Namun terkadang penggunaan yang berlebihan akan menimbulkan dampak yang buruk bagi perilaku remaja tersebut. Perilaku remaja yang buruk membawa dampak buruk juga bagi keluarga dan lingkungan, terutama bagi para remaja yang beranggapan bahwa sosial media adalah cerminan jati diri. Dampak buruk penggunaan *smartphone* sudah banyak terlihat di Desa Pangkal Dolok Julu yaitu, menyebabkan kecanduan, remaja tidak lagi membantu pekerjaan orang tua di kebun, remaja lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah dan tidak lagi belajar, remaja sering bermain *game online* hingga larut malam, remaja yang sakit karena kebutuhan tidur tidak terpenuhi, remaja juga sering terlambat bangun hingga akhirnya tidak lagi berangkat sekolah.

Untuk menjadikan remaja yang tidak terpengaruh terhadap dampak buruk *smartphone* maka perlu adanya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua hal ini tentunya orang tua harus mengawasi penggunaan *smartphone* oleh remaja. Dampak buruk penggunaan *smartphone* dapat berkurang apabila pemakaiannya dibatasi oleh remaja. Oleh karena itu, penggunaan *smartphone* harus pada tahap yang tidak berlebihan dan selalu dalam pengawasan orang tua. Misalnya orangtua harus menjadi contoh bagi remaja, dapat melakukan sistem waktu pemakaian dalam jangka waktu siang hari apabila tidak dalam kegiatan kerja dan belajar, membuat aktivitas dengan remaja di dalam rumah, tidak memberikan *smartphone* apabila tidak perlu. Upaya tersebut dapat dilakukan agar remaja terkena dampak buruk dari menggunakan *smartphone*.

Dari berbagai temuan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu "Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara".

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menentuka lokasi penelitian ini di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara 22762, dipimpin oleh Bapak Ruslan Siregar S.H. Peneliti memilih tempat ini karena lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Waktu penelitian terhitung mulai Maret- Mei 2025. Waktu tersebut digunakan dalam pengumpulan data, pengelolaan hasil penelitian, dan pembuatan laporan hasil penelitian.

Adapun metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berupa kata-kata lisan atau yang tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang di amati sampai dengan detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan peneliti, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam hal ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Data triangulasi sumber, peneliti mencari dan berusaha menemukan kesesuaian antara informasi yang di peroleh dari sumber-sumber yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari aparat desa, orangtua, dan remaja. Selanjutnya dengan triangulasi metode, peneliti mencari kesesuaian antara data yang diperoleh di studi kepustakaan dengan hasil wawancara.

Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya, Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara ter kumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus.

Menurut Sugiyono (2022) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan lokasi daerah penelitian, gambaran keadaan masyarakat, hal ini diungkapkan untuk menggambarkan latar belakang lokasi penelitian secara umum. Dalam hal ini penulis melihat data yang tersedia pada dokumentasi yang ada di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang

Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mulia:

“Perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu ini sangat pesat mulai 5 tahun terakhir, sampai anak umur kelas 1 SMP sudah mempunyai *smartphone*. Akan tetapi pemanfaatannya masih salah gunakan atau blom optimal (15 Maret 2025)”

Adapun faktor penyebab perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas, Utarasebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Dina:

“Penyebab *smartphone* berkembang pesat di Desa Pangkal Dolok Julu adalah tuntutan perkembangan jaman karena apabila didalam 1 keluarga tidak mempunyai *smartphone* takut dikatakan miskin, terlepas cara mendapatkannya seperti sistem nyicil (16 Maret 2025)”

Adapun pengakuan remaja Sejak kapan anda mempunyai *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Saidi:

“Saya mempunyai *smartphone* sejak kelas 1 SMP diberikan orangtua karena saya memintanya dengan alasan teman saya sudah banyak mempunyai *smartphone* tetapi saya belum (17 Maret 2025)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sangat pesat hal ini dikarenakan perkembangan zaman serta pengetahuan anak remaja yang semakin maju.

Adapun dampak penggunaan *smartphone* ini terutama bagi remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mulia:

“Dampak dari *smartphone* ini sangat banyak dampak baiknya seperti remaja lebih mudah mempelajari laptop, tidak gagap teknologi, dan mempermudah pergaulan. Tetapi dampak buruknya juga banyak seperti untuk memenuhi kebutuhan *wifi* remaja akan bekerja paruh waktu agar mendapatkan tanpa meminta kepada orangtua contohnya mengumpulkan kemiri lalu dijual, waktu tidur tidak teratur, serta kesopanan bahasa sudah minim (15 Maret 2025)”

Adapun dampak baik dan buruk yang anda dapatkan sesudah menggunakan *smartphone*,sebagaimana yang diungkapkan oleh Ilham:

“Dampak buruk menyebabkan saya kecanduan bermain *game* (ML), sudah tidak ingat sholat, serta malas sekolah. Dampak baik mempermudah menelpon (18 Maret 2025)”

Adapun kegunaan *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Adel:

“Kegunaannya bagi saya untuk mencari pembelajaran di *geogle*, mempermudah saya menghubungi kawan dan bisa menonton youtube (20 Maret 2025)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dampak baik dan buruk *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sangat banyak dirasakan orangtua dan remaja itu sendiri seperti mempermudah komunikasi dan menyebabkan kecanduan.

Adapun perilaku remaja Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara akibat menggunakan *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Delima:

“Remaja sangat terpengaruhi oleh *smartphone* mereka lebih dominan menggunakan bahasa gaul dan singkat serta tidak dapat diatur oleh orangtua mereka memilih bebas (19 Maret 2025)”

dapun perilaku remaja Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara akibat menggunakan *smartphone*, , sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mulia:

“Perilaku remaja sangat dipengaruhi *smartphone* karena mereka akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, peragai mereka mencerminkan hal yang terjadi di *smartphone* (15 Maret 2025)”

Adapun perasaan remaja jika tidak menggunakan *smartphone* dalam seharisebagaimana yang diungkapkan oleh Rehan:

“Saya tidak bisa sehari saja tidak menggunakan *smartphone* rasanya kepala sakit karena game saya tidak naik level (18 Maret 2025)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* berdampak pada perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan orangtua serta mudahnya remaja meniru hal yang dilihat dan terjadi Dari dalam *smartphone*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi yang berjudul “Dampak penggunaan *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa pangkal dolok julu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara”. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utarabanyak dirasakan masyarakat. Perkembangan *smartphone* ini tentu karena adanya faktor pendorong seperti perkembangan zaman dan menyebarnya koneksi *wifi*. Perkembangan juga terjadi karena orangtua yang memberikan *smartphone* kepada remaja tanpa diminta dan diawasi pemakaiannya.
2. Dampak baik dan buruk *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang

Lawas Utara banyak yang telah dirasakan oleh remaja dan orangtua diantaranya, dampak baik *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: mempermudah komunikasi, Mencari pembelajaran di *geogle* dan Memepermudah mengakses informasi dari luar. Dampak buruk *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: kecanduan *game online* (ML), Jarang berada dirumah terutama di malam hari, dan tidak teratur/ bebas.

3. Penggunaan *smartphone* sangat berdampak pada perilaku remaja, yang menimbulkan perilaku kurang baik. Perilaku remaja juga dirasakan orangtua, semuanya disebabkan oleh penggunaan *smartphone* seperti: remaja akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, peragai mereka mencerminkan hal yang terjadi di *smartphone*.

5. REFERENSI

- Agung, Budi. 2023. *Ketergantungan Smartphone Faktor-Faktor Penyebab Dan Solusi*. Jakarta: Guepedia
- Agung, Budi. 2023. *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jakarta: Guepedia
- Andi, Asari, dkk. 2023. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cancan Firman Wilandika. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja*. Jurnal Akademik Kebidanan La Tansa Mashiro
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Daulay, Nurruksinah. 2020. *Psikologi Pengasuhan Bagi Orang Tua dari Anak-Anak Dengan Gangguan Perkembangan Saraf*. Jakarta: KENCANA
- Fachrheza, dkk. 2023. *Pengaruh Game Online Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jawa Tengah: Media Aksara
- Handayani, dkk. *Dinamika Perkembangan Remaja Problematika Dan Solusi*. Jakarta: KENCANA
- Hardani, H., Ustiawaty, E., Sari, F., Utami, E., Fardani, R. A., & Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hikmandayani, dkk. 2023. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA
- Iva Krisnaningrum, Masrukhi dan Hamdan. 2017. *Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten*

- Tegal. Journal Of Education Sosial Studies 6 (3). UNNES
- Kenny Dwi Fhadila. 2017. *Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia – JPG Vol 2 No 2
- Mujito, dan Ganif. 2018. *Buku Ajar Perkembangan Kepribadian*. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- Muya Syaroh Iwanda Lubis. 2020. *Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jurnal Network Media Vol: 3 No.1
- Nadirah, Yahdini, Firda. 2020. *Psikologi Kepribadian*. Banten: Media Madani
- Nashori, Fuad dan Etik. 2017. *Psikologi Tidur Dari Kualitas Tidur Hingga Insomnia*. Yogyakarta: Universitas Islam
- Nurlaelah Syarif. 2015. *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*. Ejournal Ilmu Komunikasi Vol 3 No.2
- Purba, Bonaraja, dkk. 2020. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Saifuddin, Ahmad. 2023. *Psikologi Siber Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital*. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Sarlito, w. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sarwono, W, Sarlino. 2021. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suardi. 2018. *Sosiologi Komunitas Menyimpang*. Yogyakarta: Writing Revolution